

Dauroh Tahsin Qira'atul Qur'an Di STIT Darul Fattah Bandar Lampung

^{1.} Akhmad Khoiri, ^{2.} Sundari, ^{3.} Devi triana,
^{1. 2. 3.} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah-Indonesia,
^{1.} achmadchoiry1987@gmail.com ^{2.} sundarix557@gmail.com
^{3.} devitriana0826@gmail.com

ABSTRACT

The aim of holding this Dauroh is expected to be able to provide changes in reading the Al-Quran according to the rules of the science of *tajwid* and *tahsin* for students of STIT Darul Fattah Bandar Lampung. So that students have good abilities in reading the Al-Quran fluently. The method in *Dauroh* begins by providing theories or rules in the science of recitation first, then the next activity is providing *tahsin qira'atul Qur'an* material to the Dauroh participants using the talaqi method. This *duarah* activity ends with the practice of reading the Al-Quran accurately and fluently. Based on the *duarah* activities that have been carried out, it can be concluded that holding the *Dauroh Tahsin Qira'atul Quran* at STIT Darul Fattah Bandar Lampung is right on target and very beneficial.

Keywords: *Dauroh, Tahsin, STIT Darul Fattah*

ABSTRAK

Tujuan diadakan dauroh ini diharapkan dapat memberikan perubahan dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan tahsin bagi para mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Quran dengan fasih. Adapun metode dalam *Dauroh* ini diawali dengan memberikan sebuah teori-teori atau kaidah dalam ilmu tajwid terlebih dahulu, kemudian kegiatan berikutnya yaitu memberikan materi tahsin qira'atul qur'an kepada peserta dauroh dengan menggunakan metode talaqi. Kegiatan *dauroh* ini diakhiri dengan praktik membaca Al-Quran dengan tepat baik dan fasih. Berdasar kegiatan dauroh yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mengadakan *dauroh tahsin qira'atul Quran* di STIT Darul Fattah Bandar Lampung tepat sasaran dan sangat bermanfaat.

Kata kunci: *Dauroh, Tahsin, STIT Darul Fattah*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia yang di dalamnya terkandung sebuah petunjuk yang mengarahkan tujuan hidup manusia dan sebagai mu'jizat yang diberikan kepada nabi Muhammad(Mufidah 2022; Rufaedah and M.Pd 2015; Zaini 2014; Anasiatul Aisiyah 2022).

Membacanya merupakan ibadah dan tentunya pembacanya mendapatkan pahala disisi Allah(Aisyah 2020; Qowim 2019; Yusron Masduki 2018; Khoiruddin and Kustiani 2020; Nikmah Hidayati 2017; Imam Mashudi Latif 2019; Hakim 2014; Rahman, Arif 2018). Fungsi Al-Qur'an adalah menjelaskan hal-hal terkait duniawi dan agama(Ghofar Shidiq 2009; Abduloh and Ahyani 2020; Miskahuddin 2020).

Al-Quran merupakan Undang-Undang yang abadi untuk kemaslahatan umat manusia, syari'at samawi untuk menjadi pedoman yang terbesar, benteng pertahanan syari'at Islam yang utama serta merupakan landasan sentral bagi tegaknya aqidah, mu'amalah dan akhlakul karimah (Shofani 2021; Husna 2015). Dengan kata lain, Al-Quran merupakan satu-satunya alternatif yang dapat menjamin terciptanya kemaslahatan.

Namun demikian banyak peneliti menemukan bahwa masih banyak diantara umat muslim yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar(Joni, Rahman, and Yanuarti 2020; Cholisa Rosanti,Nur Kholidah, Leni Susanti 2022), maka diperlukan pelatihan atau dauroh tahsin qiraatul Quran.

Tahsin merupakan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid, di samping memperbaiki dan memperbaiki bacaan(Khoiruddin and Kustiani 2020; Shofani 2021; Fajri, Badaruddin, and Anggara 2021).

Dengan begitu pentingnya Al-Quran sebagai kitab suci yang merupakan sebuah petunjuk umat muslim, dan membacanya dan mengamalkannya adalah sebuah kebaikan dan bernilai ibadah. Namun disisi lain banyak di antara umat muslim masih belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan tahsin, maka dauroh tahsin qiraatul Quran sangat penting untuk dilaksanakan untuk memberantas buta huruf Al-Quran yang masih ada di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum kegiatan dauroh ini dilaksanakan, **langkah awal** terlebih dahulu meminta izin kepada ketua STIT Darul Fattah untuk melakukan observasi di kampus. Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dan gambaran

akan kebutuhan materi melalui pengamatan, wawancara kepada ketua STIT Darul Fattah dan juga kepada mahasiswa STIT Darul Fattah. Setelah dilakukan observasi maka **langkah kedua** adalah meminta izin kepada ketua STIT Darul Fattah untuk mengadakan kegiatan dauroh tahsin qira'atul Qur'an di STIT Darul Fattah Bandar Lampung, sekaligus membahas kegiatan dauroh tahsin qira'atul Qur'an di STIT Darul Fattah Bandar Lampung, berkaitan dengan kapan dilaksanakan dilakukan serta menayakan berapa orang siswa yang akan mengikuti pelatihan berikut siapa saja nama-nama peserta yang ingin mengikuti sosialisasi ini.

Langkah **ketiga** Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di STIT Darul Fattah Bandar Lampung ini berupa penyampaian materi dalam bentuk PPT dan penjelasan sebuah teori-teori atau kaidah dalam ilmu tajwid, kemudian kegiatan berikutnya yaitu memberikan materi tahsin qira'atul qur'an kepada peserta dauroh dengan menggunakan metode talaqi. Kegiatan dauroh ini diakhiri dengan praktik membaca Al-Quran dengan tepat baik dan fasih, dan juga sesi ice breaking untuk memecahkan suasana kondusif dan tetap semangat di sela-sela kegiatan berlangsung.

Salah satu pemecahan masalah dari hal tersebut adalah selain memberikan materi dan forum diskusi tanya jawab yaitu dengan memberikan contoh langsung, bagaimana melafalkan ayat sesuai dengan makharijul hurufnya serta kaidah tajwidnya. Selama kegiatan berlangsung peserta dauroh tahsin qira'atul Qur'an di STIT Darul Fattah Bandar Lampung sangat antusias dalam mengikuti proses dauroh, dan mendengarkan penjelasan pemateri terkait "tahsin qira'atul qur'an" hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang mengikuti dengan semangat dan antusias ingin bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kami mengadakan kegiatan dauroh tahsin qira'atul Qur'an di STIT Darul Fattah Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama bagi mahasiswa STIT Darul Fattah Bandar Lampung. Dengan adanya kegiatan dauroh ini Mahasiswa STIT Darul Fattah terutama mahasiswa baru semester satu lebih memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik sehingga mahasiswa dapat menghafalkan Al-Quran dengan lancar tanpa kendala bacaan yang kurang baik dalam tajwidnya. Hal ini dapat dilihat saat mahasiswa morajaah bersama-

sama ataupun membaca Al-Quran secara individu, terlihat bahwa bacaannya sudah mulai sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin.

Jika sebelum dilaksanakan dauroh tahsin qiratul Quran, mahasiswa masih banyak yang masih membaca dan menghafal Al-Quran belum sesuai kaidah tajwid dan tahsin, seperti halnya panjang pendek dalam bacaan, makharijul huruf belum tepat, dll., hal demikian sangat menghawatirkan jika tidak segera dilakukan dauroh tahsin qiratul Quran, karena akan mengakibatkan kesalahan dalam membaca Al-Quran secara terus menerus dan turun temurun, apalagi mahasiswa STIT Darul Fatah di cetak menjadi generasi guru yang profesional dalam bidang pendidikan agama Islam yang tak dapat dipisahkan dengan ilmu tahsin qiratul Quran.

Namun setelah mengikuti dan diadakan kegiatan dauroh tersebut, mahasiswa sangat antusias mengikuti alur kegiatan dauroh dan mempraktikkan wawasan dauroh tahsin qiratul Quran dengan baik di dalam kehidupan mereka.

Dengan mahasiswa mampu memahami kaidah tajwid dan tahsin dalam membaca Al-Quran merupakan sebuah keharusan bagi mahasiswa STIT Darul Fatah. Pilihan pada dauroh tahsin qiratul Quran adalah sebagai standaritas mahasiswa STIT Darul Fatah menguasainya sebagai bekal nantinya terjun ke masyarakat umum. Sehingga mahasiswa STIT Darul Fatah dapat tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat dengan memiliki bekal ilmu tahsin qiratul Quran yang di butuhkan oleh masyarakat.

Hasil daripada kegiatan dauroh ini, mahasiswa memiliki kemampuan bacaan Al-Quran dan kapasitas keilmuan yang baik dalam bidang tahsin qiratul Quran, sehingga kegiatan dauroh tahsin qiratul Quran penting di laksanakan dan ditera di kampus STIT Darul Fatah Bandar Lampung.

Adapun evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- (1) Evaluasi dilakukan sebelum, selama, dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung;
- (2) Bentuk evaluasi meliputi evaluasi pengetahuan dan pratik penerapan langsung dalam hal membaca Al-Quran. Hal ini dilakukan dengan kegiatan praktik dan pengamatan. Kegiatan praktik digunakan untuk mengevaluasi keterampilan para fungsional dalam menggunakan dan ketepatannya dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin. Adapun pengamatan digunakan untuk mengevaluasi minat dan motivasi mahasiswa

dalam mengikuti dauroh, mempraktikkan langsung dengan tetap latihan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin.

KESIMPULAN

Berdasar kegiatan dauroh yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mengadakan dauroh tahsin qiraatul Quran di STIT Darul Fattah Bandar Lampung tepat sasaran dan sangat bermanfaat. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemberian materi dan praktik mengenai bagaimana memperbaiki bacaan Al-Quran yang sebelumnya perlu perbaikan, setelah dilakukan dauroh bacaan Al-Quran mahasiswa menjadi baik sesuai dengan kaidah tajwid dan tahsin yang diinginkan, serta kelanjutan materi berupa praktik membaca Al-Quran dengan baik, sehingga proses dauroh berjalan dengan baik dan dapat tercapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Agus Yosep, and Hisam Ahyani. 2020. "PENDIDIKAN HATI MENURUT AL-GHAZALI (Keajaiban Hati: Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Dua Maqom)." *Jurnal Tawadhu* 4 (2): 1209–27.
- Aisyah, Siti. 2020. "Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat." *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 4 (1): 203–28.
- Anasiatul Aisyah. 2022. "View of Urgensi Kemukjizatan Al-Quran Di Masa Moden." 2022. <https://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/6047/2213>.
- Cholisa Rosanti, Nur Kholidah, Leni Susanti. 2022. "Pelatihan Membaca Al – Quran Di Masjid At-Taqwa Kelurahan Kandang Panjang – Pekalongan Utara | Prosiding University Research Colloquium." 2022. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2218>.
- Fajri, Muhammad, Kms Badaruddin, and Baldi Anggara. 2021. "Pelaksanaan Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Mutqin Di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Izzah Palembang." *Muaddib: Islamic Education Journal* 4 (2): 83–90. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i2.14665>.
- Ghofar Shidiq. 2009. "TEORI MAQASHID AL-SYARI'AH DALAM HUKUM ISLAM | Shidiq | Majalah Ilmiah Sultan Agung." 2009. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/15>.
- Hakim, Rosniati. 2014. "PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS AL-QURAN." *Jurnal Pendidikan Karakter* 5 (2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.
- Husna, Mutammimal. 2015. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa."
- Imam Mashudi Latif. 2019. "Efektifitas Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini | Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya." 2019.

- <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/sumbula/article/view/3780>.
- Joni, Rama, Abdul Rahman, and Eka Yanuarti. 2020. "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'a Warga Desa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3 (1): 59–74. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i1.1289>.
- Khoiruddin, Heri, and Adjeng Widya Kustiani. 2020. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QURAN BERBASIS METODE TILAWATI." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5 (1): 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>.
- Miskahuddin, Miskahuddin. 2020. "Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* 17 (2): 196–207. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i2.9182>.
- Mufidah, Shona Kholifatul. 2022. "Implementasi Metode Utrujah Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di SDIT Madani Ekselensia Sidoarjo." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 5 (1): 106–10. <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.1.2022.1706>.
- Nikmah Hidayati, Harahab. 2017. "Dampak Rutinitas Membaca Alquran (Studi Analisis Terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan) - Repository UIN Sumatera Utara." 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/5746/>.
- Qowim, Agus Nur. 2019. "Internalisasi Karakter Qurani Dengan Tartil Al-Qur'an." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2 (01): 17–29. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.22>.
- Rahman, Arif. 2018. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PELAKSANAAN TAHLILAN - Raden Intan Repository." 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/4597/>.
- Rufaedah, Evi Aeni, and M.Pd. 2015. "KAJIAN NILAI-NILAI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAMI, (Telaah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Al-Hadist)." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 124–32. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v2i1.18.
- Shofani, Akhmad. 2021. "Pengembangan Tahsin Al Qur'an Secara Virtual Pada Siswa MI Shirothol Mustaqim Dawuhan." *Jurnal Kependidikan* 9 (2): 204–20. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.6411>.
- Yusron Masduki. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an | Medina-Te : Jurnal Studi Islam." 2018. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate/article/view/2362>.
- Zaini, Muhammad Ardy. 2014. "Konsepsi Al-Quran Dan al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah." *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam* 3 (1): 29–50.